

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor pendorong perilaku konsumen apa sajakah yang akan mempengaruhi calon konsumen dalam menentukan keputusan pembelian memilih berbelanja di Swalayan Lotte Grosir Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017). Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan. Pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden haruslah jelas dan tidak meragukan responden. Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang menyangkut faktor-faktor pendorong perilaku konsumen apasajakah yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen memilih berbelanja di Swalayan Lotte Grosir Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami guna menarik kesimpulan (Sugiyono 2017). Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah melakukan perbelanjaan di Swalayan Lotte Grosir Lampung.

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accident sampling* merupakan teknik sampel berdasarkan kebetulan yaitu memilih responden yang akan melakukan pembelian di Swalayan Lotte Grosir Lampung. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Hair et all dalam Tafiprios dan Rina Astini (2019) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, maka jumlah sampel minimal 5 kali dari jumlah pernyataan. Hair et all juga mengemukakan bahwa ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= 10 \times \text{jumlah Indikator} \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ responden}\end{aligned}$$

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diketahui dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

3.6 Dfinisi Oprasional Variabel

Difinisi Oprasional Variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang akan diteliti. Adapun definisi oprasional penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Oprasional Variabel

NO	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator – Indikator	Skala Pengukuran
1.	Keputusan Pembelian merupakan suatu keputusan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan membuat konsumen secara aktual mempertimbangkan segala sesuatu dan pada akhirnya konsumen membeli. Farida Maulidya (2021)	Kondisi atau tahapan yang dirasakan oleh konsumen sebelum melakukan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harganya lebih murah 2. Banyaknya promo yang disediakan 3. Sikap karyawan yang sopan dan ramah 4. Perbandingan harga dengan swalayan lain menciptakan persepsi harga 5. Lokasi yang strategis 6. Kualitas produk yang disediakan bagus. 7. Menyediakan berbagai macam produk 	Guttman

			8. Suasana toko yang nyaman	
			9. Halaman parkir yang luas	
			10. Layanan aplikasi online	

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengukuran yang dilakukan menggunakan Skala Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi dengan skor totalnya (Priyatno,2018).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali Priyatno (2018). Uji reliabilitas dilakukan pada masing - masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha digunakan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma 1^2} \right]$$

Sumber : Wibowo (2012)

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan/pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian pada butir

$\sigma 1^2$ = varian total

Kriteria penilaian uji reliabilitas jika >0.6 artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien berikut ini :

Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Indeks

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat tinggi

Sumber : Wibowo (2012)

Nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai cronbach's alpha pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu:

- Jika r hitung (r alpha) $>$ r tabel df maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- Jika r hitung (r alpha) $<$ r tabel df maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel.

Langkah-langkah untuk melakukan analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan-

pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.

- b. Melakukan analisis menggunakan perintah analyze kemudian scale reliability analysis.
- c. Membandingkan nilai cronbach's alpha dengan r tabel.

3.8 Uji Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden di gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang responden yang akan di teliti. Responden dari penelitian ini adalah konsumen yang melakukan aktivitas berbelanja di Swalayan Lotte Grosir Lampung. Deskriptif responden terkait dengan identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Adapun pertanyaan yang terdapat didalam kuisisioner mengenai faktor-faktor pendorong perilaku konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian di Swalayan Lotte Grosir Lampung.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Cochran Q-test

Menurut Niken Pramitasari (2018) Mendefinisikan bahwa Cochran Q tes merupakan metode literasi untuk menentukan atribut-atribut dominan yang mempengaruhi faktor-faktor tertentu berdasarkan kriteria statistik. Dengan demikian alat analisis dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang berhubungan pada keputusan pembelian konsumen di Swalayan Lotte Grosir Lampung yaitu dengan menggunakan metode Cochran Q Test. Syarat pengujian ini diantaranya:

1. Skala data yang dilakukan berupa data nominal
2. Bentuk data (pengkategorian) harus di kotomi.
3. Terdapat ≥ 3 kelompok data

Dengan Rumus Cochran Q Test adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(k-1)\{k\sum C_j^2 - (\sum C_j)^2\}}{k\sum R_i - \sum R_i^2}$$

Dimana :

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

C_j = Total Responden pada j Variabel (kolom)

R_i = Total Responden pada i Pengamatan (baris)

Intepretasi Hasil analisis (α 5%)

Melihat Nilai Sig

- a. Sig < 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan
- b. Sig > 0,05 artinya terdapat perbedaan

Hipotesis yang akan di uji

H_0 : Semua faktor-faktor yang di uji mempunyai proporsi YA yang sama.

H_a : Semua faktor-faktor yang di uji mempunyai proporsi Ya yang sama Berbeda.

Terdapat 10 atribut di dalam penelitian ini. Dari rumusan tersebut dilakukan perhitungan dengan cara menghitung total (R_i) dan total baris (R_i^2). Begitu juga kolom pangkat 2 (C_i^2), nilai-nilai ini selanjutnya dengan menggunakan rumus Cochran Q Tes, kita dapat melakukan pengujian faktor faktor di atas. Pengujian faktor-faktor tersebut dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari seluruh faktor-faktor sampai ke keputusan pembelian konsumen dalam berbelanja di Swalayan Lotte Grosir Lampung.